

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Al-Qur'an sebagai sumber utama Islam mengandung segudang hikmah yang berfungsi memberi bimbingan jalan kehidupan manusia. Pada masa Nabi Muhammad SAW, substansi dari al-Qur'an beliau amalkan sendiri dan beliau ajarkan kepada para sahabatnya. Selain al-Qur'an, perbuatan, ucapan dan sikap dari Nabi Muhammad SAW, juga menjadi rujukan dalam kehidupan muslim baik menyangkut hubungan dengan Tuhan, sesama manusia maupun alam.

Al-Qur'an diyakini mengandung prinsip dasar menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Penafsiran atas al-Qur'an perlu senantiasa dilakukan. Hal ini penting dilakukan, sebab pada satu sisi wahyu dan kenabian telah berakhir sedangkan pada sisi yang lain kondisi zaman selalu berubah seiring dengan perkembangan pemikiran manusia dan tetap mutlak diperlukannya petunjuk yang benar bagi manusia.

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial, sehingga eksistensinya dipengaruhi oleh interaksi dengan manusia lain. Dalam berinteraksi antar individu hingga yang lebih luas mustahil tanpa adanya kiat-kiat atau manajemen. Sudah menjadi kepastian, bahwa al-Qur'an menjadi referensi dan pandangan hidup dalam aspek kehidupan umat Islam seperti manajemen.

Al-Qur'anul karim sebagai kitab suci kaum muslimin antara lain berfungsi sebagai "hudan" sarat dengan berbagai petunjuk agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini. Untuk memperoleh petunjuk tersebut diperlukan adanya pengkajian terhadap al-Qur'an itu sendiri, sehingga kaum muslimin benar-benar bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dan pada isi kandungan al-Qur'an tersebut yang di dalamnya kompleks membahas permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun yang belum terjadi. Semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, maupun keberadaan alam ini sudah termasuk dalam al-Qur'an. Termasuk permasalahan mulai dan asal kejadian manusia, sampai pada aktivitas yang dilakukan manusia dalam hal ini tentang manajemen pendidikan Islam, hal tersebut sudah tertulis di dalam al-Qur'an.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, sumber daya manusia adalah tenaga atau personel kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga pendidik, pegawai tata usaha sampai dengan pesuruh<sup>1</sup>. Semua personel pendidikan tersebut harus dikelola secara profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Manajemen merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang telah berkembang dan diterapkan dalam berbagai tatanan organisasi, baik pemerintah, perusahaan, sosial, maupun pendidikan.

Dengan penerapan ilmu manajemen tersebut, maka organisasi maupun lembaga dapat mencapai tujuan-tujuannya secara efektif dan efisien, serta menghasilkan produktivitas yang tinggi. Kendatipun ilmu manajemen itu

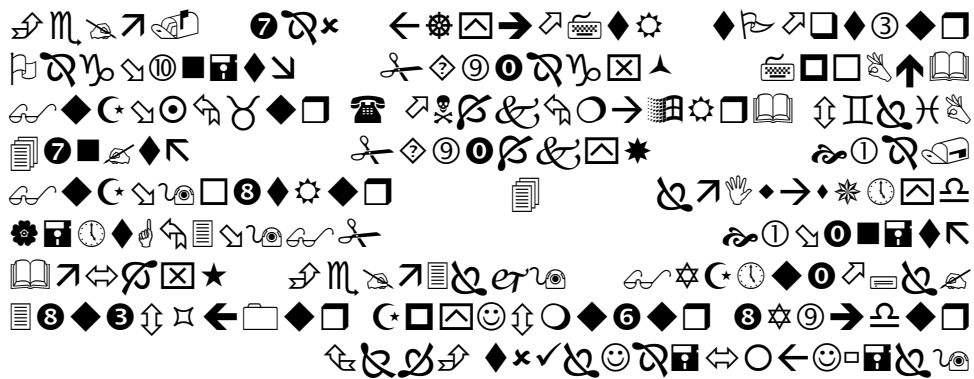
---

<sup>1</sup> Hasbullah. *Otonomi Pendidikan; Kebijakan Otonomi Daerah dan implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2006. h. 111.

berasal dari Barat, dan telah berkembang ke seluruh dunia, namun sesungguhnya melalui al-Qur'an, Islam telah meletakkan dasar-dasar manajemen, dan mulai kehidupan personal, sosial sampai pada memanej kehidupan secara lebih luas. Tetapi, karena umat Islam tidak lagi mau menggali kandungan al-Qur'an sebagaimana pada zaman Islam klasik, maka pada saat ini ilmu pengetahuan, peradaban, termasuk ahli-ahli manajemen lebih banyak lahir dan dunia Barat.

Sumber daya manusia dalam konteks lembaga pendidikan Islam adalah tenaga atau personel kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga pendidik, pegawai tata usaha sampai dengan pesuruh. Semua personel pendidikan tersebut harus dikelola secara profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Dengan penerapan ilmu manajemen tersebut, maka organisasi maupun lembaga dapat mencapai tujuan-tujuannya secara efektif dan efisien, serta menghasilkan produktivitas yang tinggi. Kendatipun ilmu manajemen itu berasal dan barat, dan telah berkembang ke seluruh dunia, namun sesungguhnya melalui al-Qur'an, Islam telah meletakkan dasar-dasar manajemen, dan mulai kehidupan personal, sosial sampai pada memanej kehidupan secara lebih luas. Akan tetapi, dikarenakan ada sebagian umat Islam yang tidak lagi mau menggali kandungan al-Qur'an sebagaimana pada zaman Islam klasik, maka pada saat ini ilmu pengetahuan, peradaban, termasuk ahli-ahli manajemen lebih banyak lahir dari dunia barat.

Sebagai sebuah pedoman hidup umat Islam dalam menghadapi kehidupan ini, maka al-Qur'an diyakini mengandung isyarat petunjuk bagi berbagai persoalan yang dihadapi oleh manusia serta arahan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut. Al-Qur'an, tidak hanya berbicara persoalan ibadah, mu'amalat, jinayat tapi juga berbicara persoalan sosial kemasyarakatan, ekonomi, politik, alam raya serta persoalan-persoalan ilmu pengetahuan lainnya. Al-Qur'an Surat An Nahi ayat 89 menegaskan bahwa:



Artinya: *(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS. An-Nahl 16 : 89)<sup>2</sup>*

Seluruh cabang ilmu pengetahuan yang terdahulu dan yang kemudian, yang telah diketahui maupun yang belum, semua bersumber dan al-Qur'an Al-Karim. Artinya al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada, dan darinya pula dapat digali dan dikembangkan ilmu-ilmu

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.(Surabaya : Mekar Surabaya,2004). h. 377

pengetahaun baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya. Kesan pesan dan petunjuk, al-Qur'an akan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sepanjang zaman. Adapun pembicaraan mengenai hubungan antara al-Qur'an dan ilmu pengetahuan harus dipahami dengan pengertian bahwa al-Qur'an adalah kitab petunjuk yang ayatayatnya tidak menghalangi kemajuan ilmu pengetahuan. Bahkan begitu banyak ayat al-Qur'an yang menyuruh umatnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Begitu juga, tidak ada satu ayat al- Qur'anpun yang bertentangan dengan hasil penemuan ilmiah.

A1-Qur'an terdapat berbagai ayat yang mengandung isyarat tentang pentingnya manajemen. Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan Pakaian (luar)mu di

*tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S An-Nur 24 : 58)<sup>3</sup>*

Ayat tersebut mengisyaratkan tentang pentingnya sebuah manajemen baik untuk diri sendiri, keluarga maupun organisasi. Fungsi, organisasi merupakan bagian dan fungsi manajemen, yang berarti organisasi lebih sempit daripada manajemen Manusia sebagai komponen terpenting sumber daya organisasi mendapat perhatian yang besar dalam al-Qur'an, baik sebagai makhluk individu, sosial, atau manusia sebagai totalitas makhluk Tuhan yang terdiri dari unsur jasmani dan ruhani. Dalam QS An-Nur ayat 58 tersebut ditegaskan bahwa manusia yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam kehidupannya.

Dalam prinsip-prinsip manajemen, dimulai dan masih banyaknya pengelola pendidikan Islam yang belum secara koferhensif memahami ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan manajemen pendidikan Islam dan pninsip-prinsip manajemen. ini dapat kita lihat dalam hal perencanaan pengembangan Madrasah baik akademik maupun non akademik.

Pengorganisasian baik sumber daya manusia, seperti tenaga pengajar dan staff pendukung administrasi pengelola pendidikan pada setiap Madrasah belum berjalan secara efektif misalnya, diduga masih ditemukan pengelola madrasah yang semua pekerjaannya dilakukan sendiri tanpa melibatkan bawahannya..

---

<sup>3</sup> Ibid., h. 499

Penempatan atau pembagian mata pelajaran masih ditemukan pendidik yang mungkin belum sesuai bidang ilmu yang dimiliki. Pada fungsi pelaksanaan masih ditemukan banyak Madrasah yang dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran belum berjalan secara efektif, hal ini terlihat masih ada pendidik yang datang terlambat, pelajaran yang diajarkan belum dikuasai dan belum maksimal.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar belum berjalan atau belum dilaksanakan berdasarkan standar mutu lulusan hal ini terlihat dalam pelaksanaan evaluasi guru masih cenderung memberikan soal-soal dan pengetahuan saja tanpa membenikan aspek lainnya contoh akhlak siswa. Hal ini diniului karena para pendidik sendiri belum memahami secara menyeluruh tentang ayat-ayat al-Qur'an yang diajarkan tentang pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, semestinya pendidik Islam harus lebih unggul karena didasari dengan al-Qur'an.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

penelitian ini memusatkan perhatian pada beberapa persoalan mengenai manajemen pendidikan islam bersumber pada ayat al-Qur'an dan peneliti mengkaji secara mendalam mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan manajemen pendidikan islam, bertitik tolak pada masalah di atas, maka fokus penelitian adalah mengenai "Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an".

## **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Prinsip perencanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an.
2. Prinsip pengorganisasian pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an
3. Prinsip pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an
4. Prinsip pengawasan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an

## **C. Rumusan Masalah**

Berawal dari latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana prinsip perencanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an ?
2. Bagaimana prinsip pengorganisasian pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'a ?
3. Bagaimana prinsip pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an ?
4. Bagaimana prinsip pengawasan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**



## **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti digambarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan prinsip perencanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an .
2. Untuk mendeskripsikan prinsip pengorganisasian pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'a.
3. Untuk mendeskripsikan prinsip pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an.
4. Untuk mendeskripsikan prinsip pengawasan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

### **a. Kegunaan Secara Teoritik**

Secara teoretik, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan konsep pengelolaan lembaga pendidikan yang didasarkan pada manajemen pendidikan Islam perspektif al-Qur'an. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan konsep pengelolaan lembaga pendidikan berbasis al-Qur'an.

### **b. Kegunaan Secara Praktis**

Adapun kegunaan secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang didasari manajemen pendidikan Islam perspektif al-Qur'an.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam melalui kristalisasi nilai-nilai al-Qur'an dalam pengelolaan manajemen dalam bidang pendidikan Islam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemikir pendidikan Islam dalam menyusun program pendidikan dan konsep manajemen lembaga pendidikan yang Islami atau pengelolaan pendidikan Islam berperspektif al-Qur'an.